



PELIBATAN WARGA TATA KAWASAN KUMUH

Program Padat Karya Bakal Ditingkatkan

YOGYA (KR) - Program padat karya di daerah perkotaan dinilai masih cukup efektif untuk turut menekan angka kemiskinan. Jika dari sisi kualitas pekerjaan mampu sesuai standar atau target, maka program padat karya pada tahun depan bakal ditingkatkan.

Menurut Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Dra Lucy Irawati, program padat karya tahun ini menasar wilayah bantaran Kali Gajah Wong di Ponggalan Giwangan serta di RT 20 RW 05 Pandeyan. Kegiatan fisiknya berupa perbaikan jalan lingkungan. "Jika berhasil, maka akan kami usulkan untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari aspek kapasitas anggaran, kuantitas maupun cakupan wilayah kegiatan yang lebih luas," jelasnya, Minggu (19/8).

Lucy mengaku, pihaknya

sempat hendak mengusulkan penambahan kegiatan pada APBD Perubahan 2018. Akan tetapi alokasi untuk anggaran tenaga cukup terbatas sehingga sulit direalisasikan. Oleh karena itu, usulan penambahan volume padat karya infrastruktur baru bisa dilakukan tahun depan.

Program tersebut pun bukan hanya akan menjadi tanggungan Pemkot melalui APBD Kota Yogya. Menurut Lucy, Pemda DIY sejak tahun ini juga ikut memberikan bantuan keuangan khusus yang salah satunya mendukung ke-

giatan padat karya.

"Warga yang kami libatkan dalam kegiatan padat karya ialah kelompok miskin. Sedangkan sasarannya ialah kawasan kumuh yang ada di wilayah. Jadi, selain untuk menekan angka kemiskinan, harapan kami juga menjadi wadah pelibatan warga dalam menata kawasan kumuh perkotaan," urainya.

Apalagi, imbuhnya, dalam padat karya ada semangat gotong royong di kalangan warga. Hasil pekerjaan itu pun akan dinikmati secara langsung oleh warga setempat. Sehingga dari sisi

kualitas diharapkan tidak asal-asalan serta ada rasa memiliki di kalangan warga. Dengan begitu maka kawasan kumuh lebih mudah ditata dan dientaskan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sejak tahun lalu dirinya mengawal proses padat karya, respons masyarakat cukup bagus. Bahkan tidak sedikit wilayah yang sudah disasar padat karya mengajukan program lanjutan untuk membenahi sarana infrastruktur di wilayahnya. Oleh karena itu, Heroe mengapresiasi semangat warga karena harapannya program itu bisa mensejahterakan masyarakat.

"Pesan saya supaya setiap kegiatan harus dikerjakan dengan kualitas yang baik, dan tidak asal-asalan.

Kami pun akan mengupayakan agar bisa terus dilakukan karena ini adalah program kita untuk kita juga," katanya.

Selain itu dirinya juga meminta masyarakat, terutama yang tinggal di bantaran sungai untuk membuat rencana pengembangan kawasan sungai. Mayoritas kawasan kumuh sejauh ini berada di bantaran sungai. Meski sudah ada program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dari pemerintah pusat, namun pemerintah di daerah termasuk masyarakat harus ikut melakukan perencanaan. Termasuk mendorong Pemda DIY dalam menata bantaran sungai wilayah perbatasan dengan kabupaten lain agar penataannya terintegrasi. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005